

PENGARUH USIA IBU DAN RIWAYAT ABORTUS TERHADAP KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI UPT RUMAH SAKIT NENE MALLOMO

INFLUENCE OF MOTHER'S AGE AND ABORTUS HISTORY ON THE EVENT PREMATURE DELIVERY AT UPT HOSPITAL NENE MALLOMO

St. Nurbaya¹, Nur Laela², Chandra Ariani Saputri³, Resmawati⁴, Fitriani⁵
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Email Correspondention: st.nurbaya07@yahoo.com / 085333257201

ABSTRAK

Persalinan prematur yaitu persalinan yang terjadi pada usia kehamilan antara 20 minggu hingga kurang dari 37 minggu yang diukur dari hari pertama haid terakhir (WHO, 2010). Bayi dengan persalinan prematur akan berdampak merugikan bagi bayi karena organ tubuh belum terbentuk secara sempurna sehingga untuk jangka pendek bayi akan mengalami kelainan diantaranya respiratory distress syndrome (RDS), necrotizing enterocolitis (NEC), paten ductus arteriosus, sepsis, dan displasi bronkopulmonar.

Untuk mengetahui Pengaruh Usia Ibu Dan Riwayat Abortus Terhadap Kejadian Persalinan Prematur Di Upt Rumah Sakit Nene Mallomokabupaten Sidrap Tahun 2023. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* dengan menggunakan pendekatan *case control* dengan mempelajari hubungan antara paparan (*exposure*) dan hasil (*outcome*) dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan *control* berdasarkan status. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin yang tercatat dalam rekam medik di UPT RSUD Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidrap pada bulan juli – Desember 2022 sebanyak 670 persalinan. Sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai $p\text{-value } 0,255 < 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara Usia ibu dengan riwayat persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023. Berdasarkan hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 > 0,05$, artinya ada hubungan antara kejadian riwayat abortus dengan riwayat persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023. Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan riwayat persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023. Ada hubungan antara riwayat abortus dengan riwayat persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023.

Kata Kunci : Usia Ibu, Riwayat Abortus, Prematur

ABSTRACT

Preterm labor is labor that occurs at a gestational age between 20 weeks to less than 37 weeks as measured from the first day of the last menstruation (WHO, 2010). Babies with preterm labor will have a detrimental impact on the baby because the body's organs are not yet fully formed so that in the short term the baby will experience abnormalities including respiratory distress syndrome (RDS), necrotizing enterocolitis (NEC), patent ductus arteriosus, sepsis, and bronchopulmonary dysplasia

To determine the effect of maternal age and abortion history on the incidence of preterm labor at Upt Hospital Nene Mallomo, Sidrap Regency in 2023. The method in this study was an analytic observational study using a case control approach by studying the relationship between exposure and outcome. by comparing the case and control groups based on status. The population in this study were all birth mothers recorded in the medical records at UPT RSUD Nene Mallomo Hospital, Sidrap Regency in July - December 2022 with a total of 670 deliveries. The sample in this study were 96 people.

Based on the results of the Pearson Chi-Square statistical test, a p-value of $0.255 < 0.05$ was obtained, meaning that there was no relationship between maternal age and history of childbirth at UPT RSUD Nene Mallomo, Sidrap Regency in 2023. Based on the results of the Pearson Chi-Square statistical test,

it was found p-value of 0.000 > 0.05, meaning that there is a relationship between the incidence of history of abortion and a history of childbirth at UPT RSU Nene Mallomo, Sidrap Regency in 2023. Conclusion: There is no relationship between maternal age and history of childbirth at UPT RSU Nene Mallomo, Sidrap Regency in 2023 There is a relationship between history of abortion and history of childbirth at UPT RSU Nene Mallomo, Sidrap Regency in 2023.

Keyword : Maternal Age, History of Abortion, Premature

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Eka Puspita dan kurnia, 2019).

Persalinan prematur yaitu persalinan yang terjadi pada usia kehamilan antara 20 minggu hingga kurang dari 37 minggu yang diukur dari hari pertama haid terakhir (WHO, 2010). Sama halnya dengan The American College of Obstetricians and Gynecologist dalam Prawirohardjo (2020) mengatakan bahwa persalinan prematur atau persalinan preterm adalah persalinan yang berlangsung pada umur kehamilan 20-37 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir (Prawirohardjo, 2020).

Persalinan prematur merupakan persalinan terlalu dini yang mana terjadi

pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu dan sebelum 37 minggu (American College of Obstetricians and Gynecologist, 2019). Secara Global angka kelahiran prematur pada tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,5%. Selain itu berdasarkan Data global, sebesar 16% kematian balita disebabkan oleh kelahiran prematur dan menyebabkan kematian bayi baru lahir sebesar 35% (Chawanpaiboon et al., 2021).

Bayi dengan persalinan prematur akan berdampak merugikan bagi bayi karena organ tubuh belum terbentuk secara sempurna sehingga untuk jangka pendek bayi akan mengalami kelainan diantaranya respiratory distress syndrome (RDS), necrotizing enterocolitis (NEC), paten ductus arteriosus, sepsis, dan displasi bronkopulmonar. Sedangkan dampak jangka panjang dari kelahiran prematur yaitu mengalami gangguan perkembangan neurologi serta ketidakmampuan yang bersifat permanen yang dapat berdampak pada kesulitan dalam hal prestasi serta dalam dampak non medis yaitu berkaitan dengan biaya

yang tinggi dalam perawatan bayi premature (WHO, 2021).

Ada beberapa faktor risiko yang menyebabkan persalinan prematur diantaranya usia, paritas, riwayat prematur, anemia, preeklampsia, dan gemelli. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian persalinan prematur yaitu status pendidikan, pekerjaan, status gizi ibu, merokok, depresi, dan diabetes gestasional (Paraskevi. etc, 2018).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *case control* dengan

mempelajari hubungan antara paparan (*exposure*) dan hasil (*outcome*) dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan *control* berdasarkan status. Kelompok kasus adalah ibu yang melahirkan secara prematur yang tercatat dalam rekam medik UPT RSUNene Mallomo Kabupaten Sidrap. Sedangkan kelompok control adalah ibu yang melahirkan secara aterm yang tercatat dalam rekam medik UPT RSU Nene Mallomo Kabupaten Sidrap.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin yang tercatat dalam rekam medik di UPT RSU Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidrap pada bulan juli – Desember 2022 sebanyak 670 persalinan. Sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Distribusi responden berdasarkan usia

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu

Usia	n	%
< 20 Tahun	33	34,4
20-35 Tahun	31	32,3
> 35 Tahun	32	33,3
Total	96	100

Sumber : Data Primer

b. Distribusi responden berdasarkan riwayat abortus

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan riwayat Abortus sebelumnya

Riwayat Abortus	n	%
Ya	43	44,8
Tidak	53	55,2
Total	96	100

Sumber : Data Primer

2. Analisis Bivariat

Tabel 3
Hubungan Usia Ibu dengan Riwayat Persalinan

Usia Ibu	Riwayat Persalinan				Total		<i>p-value</i>
	Prematur		Aterm		n	%	
	n	%	n	%			
< 20 Tahun	17	17,7	16	16,7	33	34,4	0,255
20 – 35 Tahun	12	12,5	19	19,8	31	32,3	
➤ 35Tahun	19	19,8	13	13,5	32	33,4	
Total	48	50	48	50	96	100	

Sumber : *Pearson Chi-Square*

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa dari 96 responden, ibu yang memiliki usia < 20 Tahun sebanyak 33 orang (34,4 %) yang mengalami prematur sebanyak 17 orang (17,7 %) dan yang aterm sebanyak 16 orang (16,7 %) , Ibu dengan usia 20 – 35 Tahun sebanyak 31 orang (32,3%) yang mengalami prematur 12 (12,5 %) yang mengalami persalinan aterm sebanyak 19 orang (19,8%)

dan ibu dengan usia > 35 tahun sebanyak 32 orang (33,4 %) yang mengalami prematur 19 (19,8 %) yang mengalami persalinan aterm sebanyak 13 orang (13,5 %). Berdasarkan hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* $0,255 < 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara Usia ibu dengan riwayat persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023.

Tabel 4
Hubungan Abortus dengan Riwayat Persalinan

Abortus	Riwayat Persalinan				Total		<i>p-value</i>
	Prematur		Aterm		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Abortus	27	28,1	16	16,7	43	44,8	<i>0,000</i>
Tidak Abortus	21	21,9	32	33,3	53	55,2	
Total	48	50	48	50	96	100	

Sumber : *Pearson Chi-Square*

Berdasarkan tabel 5.11 diperoleh bahwa dari 96 responden, ibu yang mengalami Abortus sebanyak 43 orang (44,8 %) yang mengalami prematur sebanyak 27 orang (28,1 %) dan yang aterm sebanyak 26 orang (16,7 %) , Ibu yang tidak mengalami Abortus sebanyak 53 (55,2 %) yang mengalami prematur 21 (21,9 %) yang mengalami persalinan aterm sebanyak 32 orang (33,3 %). Berdasarkan hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* $0,000 > 0,05$, artinya ada hubungan antara kejadian riwayat abortus dengan riwayat persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023.

PEMBAHASAN

1. Persalinan prematur adalah persalinan yang terjadi pada usia kehamilan < 37 minggu yang dihitung pada hari pertama haid terakhir (WHO, 2010). Faktor risiko persalinan prematur yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu usia dan riwayat abortus. Usia merupakan

faktor risiko kejadian persalinan prematur. Hal ini disebabkan pada usia < 20 tahun keadaan organ reproduksi belum siap untuk kehamilan. Selain itu ibu hamil dengan usia 35 tahun mulai mengalami proses penuaan sehingga terjadi regresi atau kemunduran fungsi alat reproduksi yang akan berpengaruh pada penerimaan kehamilan dan proses melahirkan. Usia 20-35 tahun adalah usia reproduktif. Keadaan ini berkaitan dengan proses pematangan organ reproduksi serta kesiapan mental seorang ibu. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan pada usia tersebut tidak rentan terjadi persalinan prematur yang bisa disebabkan oleh ibu pada saat hamil dalam keadaan stress fisik dan mental sehingga dapat menyebabkan terjadinya persalinan sebelum waktunya (Prawirohardjo, 2010).

2. Ibu dengan riwayat abortus mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk terjadinya

persalinan prematur, abortus berulang dan berat badan lahir rendah (BBLR). Hal ini disebabkan oleh dinding rahim merupakan tempat melekatnya plasenta, salah satu fungsi dari plasenta adalah tempat untuk melekatnya hormon – hormon (korionik gonadotropin, esterogen dan progesteron) jika plasenta tidak bekerja dengan baik, maka pembuatan hormon akan terganggu, jika kadar progesteron menurun akan memicu kontraksi dan dapat mengalami kejadian persalinan prematur.

KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan riwayat persalinan di UPT RSU Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023.
2. Ada hubungan antara riwayat abortus dengan riwayat persalinan di UPT RSU Nene Mallomo Kabupaten Sidrap tahun 2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Chawanpaiboon. 2021. *Pencegahan Dan Pengendalian BBLR Di Indonesia*. Indonesian Journal of Health Development Vol.2 No.3, September 2020
- Eka Puspita. 2019. “Faktor Budaya Dalam Perawatan Ibu Nifas Di Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara”. *Journal Ilmu Keperawatan*.
- Paraskevi. etc. 2018. *Maternal Socioeconomic Factors and The Risk of Premature Birth and Low Birth Weight in Cyprus : a case control study*. Reproductive Health. 2018.
- Prawirohardjo. S. *Ilmu Kebidanan*. Ed 4. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2020.
- Rekam Medik UPT Rumah Sakit Nene Mallomo Sidrap 2022.
- Robinson. JN & Norwitz ER. *Preterm Birth : Risk Factors and Interventions for Risk Reduction*. CharLockwood CJ (ed). 2017.
- Walyani, Elisabeth Siwi & Endang Purwoastuti. 2012 *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walyani, 2020. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka baru, 2016. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta
- WHO. Kelahiran premature: Bayi premature. 2020. Diakses melalui : http://www.who.int/qa/preterm_babies/en/